

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. R. DENGAN  
PERUBAHAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI  
PENDENGARAN DI BANGSAL SEMBADRA  
RSJD SURAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Mendapatkan Gelar Ahli Madya Keperawatan**



**Disusun Oleh:**

**MARIA DIAN SAFITRI  
J 200 070 011**

**JURUSAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di eraglobalisasi ini seringkali kita jumpai masalah-masalah yang harus kita hadapi, masalah tersebut bisa berasal dari faktor-faktor internal dan eksternal. Tidak semua individu biasanya mempunyai cara sendiri untuk menyelesaikan masalahnya, tapi jika ada sebagian manusia yang tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri akan dapat mengakibatkan gangguan jiwa salah satunya adalah Halusinasi. Tidak dapat dipungkiri dengan adanya perkembangan zaman teknologi semakin banyak masalah rumit yang timbul dan dampaknya sangat besar berpengaruh terhadap jiwa seorang yang tidak dapat mengantisipasi gejala yang timbul.

Halusinasi adalah gangguan penyerapan atau persepsi panca indera tanpa adanya rangsangan dari luar yang dapat terjadi pada sistem penginderaan dimana terjadi pada saat keadaan individu itu penuh dan baik. Maksudnya rangsangan tersebut terjadi pada saat klien dapat menerima rangsangan dari luar dan dari dalam diri individu. Dengan kata lain klien berespon terhadap rangsangan yang tidak nyata, yang hanya dirasakan oleh klien dan tidak dapat dibuktikan ( Nasution, 2003 ). Halusinasi merupakan bentuk yang paling sering dari gangguan persepsi. Bentuk halusinasi ini bisa merupakan suara- suara yang bising atau mendengung tapi yang paling

sering berupa kata- kata yang agak sempurna. Biasanya kalimat tadi membicarakan mengenai keadaan pasien sedih atau yang dialamatkan pada pasien itu. Akibatnya pasien bisa bertengkar atau bicara dengan suara halusinasi itu.

Schizophrenia merupakan penyakit otak yang sanggup merusak dan menghancurkan emosi. Selain karena faktor genetik, penyakit ini juga bisa muncul akibat tekanan tinggi disekelilingnya. Menurut Hawari ( 2008 ), bahwa klien atau pasien dengan diagnosa Schizophrenia jumlah penderita mencapai 70% mengalami harga diri rendah dan halusinasi sedangkan yang mengalami kerusakan komunikasi verbal 30% klien dengan Schizophrenia mempunyai gejala utama penurunan persepsi sensori: Halusinasi jenis halusinasi yang umum terjadi adalah halusinasi pendengaran dan penglihatan. Gangguan halusinasi ini umumnya mengarah pada perilaku yang membahayakan orang lain,klien sendiri dan lingkungan.

Terkait dengan hal tersebut di atas penulis merasa perlu untuk melakukan asuhan keperawatan pada Ny. R di Ruang Sembodro RSJD Surakarta, karena kasus pada klien jiwa dengan gangguan Halusinasi Pendengaran cukup banyak terjadi, selain masalah halusinasi klien juga mengalami permasalahan kejiwaan seperti : menarik diri, harga diri rendah, dan resiko perilaku kekerasan, klien baru pertama kali mengalami gangguan jiwa.

## **B. Identitas Masalah**

Dalam identifikasi masalah ini, penulis mengidentifikasi permasalahan yaitu tentang bagaimana menegakkan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah utama perubahan sensori persepsi: Halusinasi pendengaran yang meliputi pengkajian penentuan diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

## **C. Tujuan Umum dan Khusus**

### Tujuan umum

Diharapkan setelah mempelajari dan menerapkan asuhan keperawatan pada klien di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta selama 1 bulan, penulis mempunyai pengalaman dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan halusinasi pendengaran.

### Tujuan Khusus

1. Mampu melakukan pengkajian pada klien dengan halusinasi pendengaran.
2. Mampu menganalisa klien dengan halusinasi pendengaran.
3. Mampu menegakkan diagnosa keperawatan pada klien halusinasi pendengaran.
4. Mampu melakukan intervensi keperawatan pada klien halusinasi pendengaran.
5. Mampu melakukan implementasi keperawatan pada klien halusinasi pendengaran.

6. Mampu mengevaluasi hasil tindakan keperawatan pada klien halusinasi pendengaran.

#### **D. Manfaat**

Manfaat penulisan adalah :

1. Bagi penulis sebagai wacana keilmuan dari asuhan keperawatan yang diberikan.
2. Bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta :
  - a. Hasil tugas akhir asuhan keperawatan ini dapat dipakai sebagai bahan masukan terhadap hasil penerapan asuhan keperawatan yang telah diberikan.
  - b. Hasil tugas akhir asuhan keperawatan ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan asuhan dalam menentukan kebijakan operasional RSJD Surakarta agar mutu pelayanan keperawatan dapat terus di tingkatkan.
3. Bagi Institusi lain yang menggunakan RSJD Surakarta sebagai lahan praktek, hasil tugas akhir askep ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan sehingga lebih mengetahui lebih banyak tentang jenis pelayanan yang ada.
4. Bagi para pembaca maupun mahasiswa yang hasil akhir ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan masukan dalam pengembangan ilmu keperawatan dimasa yang akan datang.